

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perilaku pencarian informasi mahasiswa pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku pencarian informasi mahasiswa pascasarjana menunjukkan pola yang terstruktur dan sistematis, yang secara umum mengacu pada tahapan dalam model David Ellis, meliputi *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiating*, *monitoring*, *extracting*, *verifying*, dan *ending*. Namun, dalam praktiknya tahapan tersebut tidak selalu berlangsung secara kaku atau berurutan, melainkan bersifat fleksibel dan menyesuaikan dengan kebutuhan informasi yang berkembang. Kebutuhan informasi mahasiswa pascasarjana bersifat beragam dan kompleks, terutama yang berkaitan dengan kepentingan akademik dan penelitian, seperti kebutuhan akan teori, metodologi, serta pengembangan keilmuan. Sumber informasi yang digunakan umumnya berasal dari referensi ilmiah yang memiliki tingkat kredibilitas tinggi. Mahasiswa memiliki kecenderungan untuk bersikap selektif dan kritis dalam memilih informasi, dengan mempertimbangkan aspek relevansi, keabsahan, serta kredibilitas sumber. Proses verifikasi dilakukan melalui perbandingan berbagai sumber guna memastikan ketepatan dan kualitas informasi yang digunakan.
2. Dalam proses pencarian informasi, mahasiswa masih menghadapi berbagai hambatan, di antaranya kesulitan dalam menentukan kata kunci yang sesuai, banyaknya informasi yang tersedia, keterbatasan dalam mengevaluasi

kredibilitas sumber, keterampilan teknis yang belum maksimal, keterbatasan waktu, serta kendala teknis seperti akses internet. Walaupun terdapat berbagai kendala, mahasiswa mampu menunjukkan kemampuan adaptasi yang cukup baik, seperti melakukan penyesuaian strategi pencarian, memanfaatkan berbagai sumber alternatif, menggunakan teknologi sebagai alat bantu, serta meminta arahan dari dosen maupun pustakawan.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Mahasiswa Pascasarjana**

Diharapkan mahasiswa dapat terus mengembangkan kemampuan literasi informasi, terutama dalam hal merumuskan kata kunci secara tepat, memanfaatkan fitur pencarian lanjutan, serta melakukan evaluasi kritis terhadap sumber informasi agar proses pencarian menjadi lebih efektif dan efisien.

### **2. Bagi Perpustakaan**

Perpustakaan disarankan untuk meningkatkan kualitas layanan informasi melalui penyelenggaraan pelatihan literasi informasi, workshop penelusuran sumber digital, serta penyediaan akses terhadap sumber informasi yang lebih lengkap dan mudah dijangkau.

### **3. Bagi Dosen**

Dosen diharapkan dapat memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada mahasiswa dalam hal strategi pencarian informasi, khususnya dalam memilih sumber yang relevan dan memiliki kredibilitas akademik yang tinggi.

#### **4. Bagi Institusi**

Institusi diharapkan dapat memperkuat dukungan terhadap fasilitas teknologi informasi, seperti penyediaan jaringan internet yang stabil serta akses terhadap database jurnal ilmiah, guna menunjang kebutuhan informasi mahasiswa.

#### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan menggunakan pendekatan atau model lain dalam perilaku pencarian informasi, serta memperluas cakupan objek penelitian agar hasil yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan komprehensif.